BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan bahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan tugas akhir dari penelitian yang diharapkan yang mendasari analisis penerapan manajemen risiko teknologi informasi menggunakan *framework* ISO 31000 serta gambaran terhadap manfaat dari tugas akhir penulisan.

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi (TI) sudah menjadi suatu bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan pada perusahaan atau lembaga-lembaga yang berskala *enterprise*. Perusahaan atau lembaga-lembaga yang menempatkan sebuah teknologi sebagai suatu hal yang dapat mendukung dalam hal pencapaian rencanarencana strategis perusahaan atau lembaga-lembaga yang telah dicanangkan sebelumnya dengan mencapai sasaran visi, misi dan tujuan perusahaan atau lembaga-lembaga tersebut (Driantami, 2018). Adanya TI ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan secara komprehensif sehingga dapat tercapainya tujuan yang akan dicanangkan di masa yang akan datang. Fungsi TI ini tidak hanya untuk meningkatkan operasional kerja tetapi juga memberi nilai tambah dan keuntungan kompetitif bagi internal ataupun eksternal yang ada di perusahaan atau lembaga-lembaga yang menaungi bagian TI tersebut.

Pengelolaan yang kurang baik pada teknologi informasi akan mengakibatkan kurang optimalnya proses bisnis di dalam perusahaan atau lembagalembaga yang ada. Oleh karena itu, teknologi informasi harus dikelola dengan baik dengan mengacu pada standar manajemen risiko yang diakui oleh internasional. Salah satu elemen penting dalam bisnis perusahaan dengan penerapan yang mempermudah dalam penilaian risiko yang terjadi di dalam perusahaan atau lembaga-lembaga adalah penerapan manajemen risiko. Manajemen risiko juga diartikan sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau sebuah kegiatan. Jika terjadi bencana seperti kerusakan dalam skala besar maupun kecil maka perusahaan

atau lembaga-lembaga akan mengalami kerugian yang dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses bisnis bahkan sampai menghancurkan kelangsungan kegiatan operasi yang ada. Manajemen risiko merupakan alat untuk melindungi perusahaan atau lembaga-lembaga dari setiap kemungkinan yang merugikan dan bisa juga diterapkan untuk mengurangi terjadinya suatu risiko. Masalah utama yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik yaitu belum adanya penerapan manajemen risiko di dalam proses bisnis yang ada, maka dari itu perlu adanya penerapan manajemen risiko yang berguna untuk mengetahui risikorisiko pada proses bisnis yang ada dan cara penanggulangannya di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui risiko pada sistem teknologi informasi (TI) pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik yang berfokus pada bidang yang berhubungan dengan TI seperti Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Layanan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan Penelitian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik untuk mempermudah dalam penilaian risiko dengan menggunakan *framework* ISO 31000 dengan mengimplementasikan seperti pengidentifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan pada latar belakang maka penulis menemukan pokok permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana analisis risiko teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik?
- 2. Bagaimana hasil dari analisis risiko tersebut untuk mengetahui tingkat risiko yang terjadi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik?
- 3. Mitigasi apa yang tepat untuk menangani risiko-risiko yang terjadi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitan tugas akhir ini adalah membantu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik dalam mempermudah dalam penilaian risiko yang telah terjadi sebagai berikut:

- Mengetahui tahapan analisis risiko teknologi informasi berbasis Risk Catalog management sesuai dengan standar dan kerangka kerja framework ISO 31000 pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik.
- Mendokumentasikan tingkat risiko dan perlakuan terhadap risiko teknologi informasi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik.
- 3. Menghasilkan dokumen penanganan manajemen risiko yang dihasilkan dengan menggunakan *framework* ISO 31000.
- 4. Menciptakan solusi dan rekomendasi pada tahap mitigasi risiko teknologi informasi.

1.4 Manfaat

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan referensi dalam melakukan penerapan analisis Manajemen Risiko TI beserta mitigasi berdasarkan *framework* ISO 31000 yang lebih luas dan sudah ditempuh oleh peneliti.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi ilmu untuk dapat digunakan dalam dunia kerja nantinya serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk rekomendasi peningkatan pengelolaan manajemen risiko.
- b. Memberikan luaran berupa rekomendasi seperti mengevaluasi dan melakukan mitigasi dari risiko-risiko yang ada bagi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik serta dapat

digunakan sebagai pertimbangan dalam penanganan risiko-risiko yang ada sehingga mendukung pengoptimalan dalam mengelola risiko.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, ruang lingkup batasan pada penelitian ini adalah objek yang dikaji yaitu daftar risiko-risiko yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik. Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Penerapan pengelolaan manajemen risiko Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik dengan menggunakan framework ISO 31000:2009.
- Bagian layanan yang dituju pada batasan masalah penelitian ini adalah bagian Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan.
- 3. Sumber data yang dihasilkan didapatkan dengan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait seperti bidang-bidang di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik